

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen I dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) di kelas IVA MI Norrahan nilai rata-rata kelasnya adalah 88,36 dan berada pada kategori “Baik”. Karena pada model TAI peserta didik terlebih dahulu belajar secara individu, dapat mempercepat pemahaman dan membuat peserta didik lebih aktif tidak hanya mengandalkan temannya saja.
2. Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) di kelas IVB MI Norrahan nilai rata-rata kelasnya adalah 77,09 dan berada pada kategori “Cukup”. Karena pada model GI hanya ketua dalam kelompok yang lebih aktif dalam pembelajaran dan teman sekelompoknya masih ada yang kurang aktif dalam pembelajaran.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation*

(GI) pada pembelajaran matematika kelas IV MI Norrahan yang dapat dilihat dari perolehan perhitungan perbandingan melalui *uji Mann-Whitney* (Uji U) dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,020, karena $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya untuk pembelajaran matematika pada materi FPB dan KPK.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan untuk melakukan pembelajaran kearah yang lebih baik, dapat dijadikan model pembelajaran yang variatif, memudahkan pelaksanaan dan mengembangkan pemahaman peserta didik khususnya materi FPB dan KPK serta dapat menjadi pemecahan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peserta didik, model pembelajaran kooperatif ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, memudahkan mengingat teori atau materi pembelajaran serta dapat dijadikan daya tarik agar pembelajaran lebih menyenangkan terutama dalam pembelajaran Matematika.

4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan umpat balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan kinerja guru Matematika.